



PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID – 19 DI DESA TANJUNG SENGANG

**Daril Galih Kusumo¹, Putri Febriany², Kadek Dwi Saraswati³, Arum Nurcahyani⁴,
Lidya Septaria Sinurat⁵, Sedy Nur Ahmad Effendi⁶, Dimas Rizki Tama⁷**

¹Jurusan Teknik Mesin/FT, Universitas Lampung

²Jurusan Ilmu Hukum/FH, Universitas Lampung

³Jurusan Proteksi Tanaman/FP, Universitas Lampung

⁴Jurusan Kehutanan/FP, Universitas Lampung

⁵Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/FMIPA, Universitas Lampung

⁶Jurusan Ilmu Pemerintahan/FISIP, Universitas Lampung

⁷Jurusan Sosiologi/FISIP, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : kusumogalih@students.unila.ac.id

Abstrak

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Menindaklanjuti kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional yang memerlukan penanganan secara terpadu di seluruh wilayah Indonesia. Berbagai upaya pencegahan dilakukan untuk menekan laju penyebaran virus, antara lain melalui penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, menjaga jarak fisik, dan mencuci tangan dengan benar. Namun, keberhasilan implementasi protokol kesehatan sangat bergantung pada tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya Covid-19 serta pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko penularan Covid-19 dan mendorong kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai langkah preventif untuk melindungi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai Covid-19 serta mampu menerapkan tindakan pencegahan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Covid-19, pandemi, protokol kesehatan, edukasi masyarakat, pencegahan penyakit*

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) was declared a global pandemic by the World Health Organization (WHO). In response to this situation, the Government of Indonesia designated COVID-19 as a national disaster requiring coordinated efforts across all regions of the country. Various preventive measures have been implemented to reduce the spread of the virus, including wearing face masks, maintaining physical distancing, and practicing proper hand hygiene. However, the effectiveness of these preventive measures largely depends on public awareness and participation. Therefore, continuous educational and awareness-raising activities are essential to improve community understanding of the dangers of COVID-19 and the importance of adopting healthy and hygienic behaviors. This activity aims to increase public awareness of the risks associated with COVID-19 transmission and to encourage compliance with health protocols as preventive measures to protect individuals, families, and the wider community. It is expected that this activity will enhance public knowledge about COVID-19 and promote the consistent implementation of preventive practices in daily life.

Keywords: COVID-19, pandemic, health protocols, community education, disease prevention.

1. Pendahuluan

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome virus corona 2 (SARS-CoV-2)* atau yang sering disebut virus Corona. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan merupakan pathogen zoonotik yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari asimtomatik, gejala ringan sampai berat, bahkan sampai kematian. Penyakit ini dilaporkan memiliki tingkat mortalitas 2-3%. Beberapa factor risiko dapat memperberat keluaran pasien, seperti usia >50 tahun, pasien imun okompromais, hipertensi, penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus, penyakit paru, dan penyakit jantung.

COVID-19 dapat dicurigai pada pasien yang memiliki gejala saluran pernapasan, seperti demam >38⁰C, batuk, pilek, sakit tenggorokan yang disertai dengan riwayat bepergian ke daerah dengan transmisi local atau riwayat kontak dengan kasus suspek atau kasus konfirmasi COVID-19. Hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien COVID-19 tidak spesifik, tetapi limfopenia, peningkatan laktat dehidrogenase, dan peningkatan aminotransferase, umumnya sering ditemukan.

Pasien COVID-19 dengan infeksi ringan umumnya hanya disarankan isolasi di rumah dan menggunakan obat yang dijual bebas untuk meredakan gejala. Pada pasien dengan

infeksi berat, disarankan untuk dirawat inap dan terkadang diperlukan tindakan intubasi dan ventilasi mekanik apabila terjadi gagal napas.

Saat ini sudah banyak jenis himbauan patuh terhadap protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker saat keluar rumah serta menerapkan *physical distancing* yang disampaikan melalui iklan, acara di televisi, poster-poster, baliho dan sosial media yang saat ini sangat mudah di akses namun kenyataannya, banyak yang belum menerapkan kebiasaan patuh protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Patuh terhadap protocol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencanawabah virus Covid-19 yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif, pengetahuan tentang ancaman yang dihadapi dan berada di sekitar lingkungannya, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan upaya perlindungan diri dan orang lain serta faktor dukungan dari orang terdekat merupakan hal yang sangat di perlukan dalam penerapan patuh protokol kesehatan.

Kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 bertujuan untuk mengajak masyarakat agar mematuhi dan memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi akan protokol kesehatan di masa pandemic ini. Dengan menerapkan protokol kesehatan diharapkan mampu mengurangi penyebaran dari Covid-19.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 dilaksanakan di kelurahan Tanjung Senang Bandar Lampung. Kelurahan Tanjung Senang ini merupakan bagian dari Kota Bandar Lampung yang terkategori sebagai zona merah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajak masyarakat agar lebih memiliki tingkat kesadaran akan bahaya dari Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membagikan sejumlah paket protokol kesehatan yang berisi masker, *hand sanitizer*, vitamin c dan juga stiker yang berisikan protokol – protokol kesehatan yang harus diterapkan masyarakat dalam kehidupan sehari – harinya. Bahan – bahan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah masker, *hand sanitizer* dalam bentuk *sachet*, vitamin c, stiker dan plastik. Kemudian dalam satu plastik dimasukkan satu masker, dua *sachet hand sanitizer*, vitamin c dan stiker. Paket protokol kesehatan ini kemudian dibagikan ke sekitar kelurahan Tanjung Senang dan di posko Covid-19 yang terletak di Kelurahan Tanjung Senang.

Selain membagikan paket protokol kesehatan, pencegahan penyebaran Covid-19 juga dilakukan dengan membagikan brosur mengenai protokol kesehatan yang harus diterapkan, bahaya Covid-19 dan gejala – gejala penderita Covid-19 agar masyarakat lebih waspada terhadap sekitar dan dapat meningkatkan kesadaran agar lebih mematuhi protokol – protokol yang berlaku.



Gambar 1. Pembuatan Paket – Paket Protokol Kesehatan

3. Hasil dan Pembahasan

Covid-19 merupakan pandemi yang tengah berlangsung di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Oleh sebab itu masyarakat diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan yang diberlakukan. Adapun protokol kesehatan yang diterapkan adalah menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain, mencuci tangan dengan sabun. Dengan begitu diharapkan dapat mengurangi penyebaran dari Covid-19.

Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip Flu. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).



Dalam melakukan kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19, dilakukan dengan membagikan paket protokol kesehatan, pembagian brosur mengenai bahaya Covid-19 dan protokol kesehatan yang harus diterapkan, sebagai upaya sosialisasi secara tidak langsung. Sebab Sosialisasi dengan cara seperti ini tidak perlu mengumpulkan massa dalam satu tempat.

Dalam kegiatan pembagian masker, *hand sanitizer*, brosur, stiker sadar Covid-19 dan membikin tempat cuci tangan di Kelurahan Tanjung Senang, hal ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar mematuhi dan memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi akan protocol kesehatan di masa pandemic ini. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dimana dilakukan di 3 tempat yaitu Posyandu kelurahan tanjung senang, Posko satgas Covid-19 di Gg.Cempaka, dan di sekitaran kelurahan Tanjung Senang. Kegiatan Sosialisasi mengenai Covid-19 bertujuan agar meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid dan juga agar tidak cepat terpengaruh dengan berita-berita yang belum jelas kebenarannya. Hal ini merupakan materi yang disampaikan dalam sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan saat membagikan paket protocol covid 19 yang telah dibuat.

Virus ini paling menular selama tiga hari pertama setelah timbulnya gejala, meskipun penyebaran diketahui terjadi hingga dua hari sebelum gejala muncul (penularan secara asimtomatik) dan pada tahap selanjutnya dari penyakit. Beberapa orang telah terinfeksi dan pulih tanpa menunjukkan gejala, tetapi ketidakpastian tetap dalam hal penularan tanpa gejala. Meskipun COVID-19 bukan infeksi menular seksual, dicium, hubungan intim, dan rute oral feses diduga menularkan virus. Gejala umum lainnya termasuk batuk, kehilangan nafsu makan, kelelahan, sesak napas, produksi dahak, dan nyeri otot dan sendi. Gejala seperti mual, muntah, dan diare telah diamati dalam berbagai persentase. Gejala yang kurang umum termasuk bersin, pilek, atau sakit tenggorokan. Sebagian kecil kasus tidak mengembangkan gejala yang terlihat pada titik waktu tertentu. Pembawa tanpa gejala ini cenderung tidak diuji, dan perannya dalam transmisi belum sepenuhnya diketahui. Namun, bukti awal menunjukkan bahwa mereka dapat berkontribusi pada penyebaran penyakit.



Gambar 1. Menyiapkan tempat cuci tangan



Gambar 2. Memasukkan bahan-bahan ke dalam plastik



Gambar 3. Pembagian Paket Protokol Kesehatan Kepada Masyarakat

4. Kesimpulan

Berdasarkan program kerja KKN yang telah dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Senang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kelurahan Tanjung Senang merupakan kelurahan yang sudah maju sehingga hanya memerlukan support dari masyarakat sekitar, dan pemerintah baik daerah maupun pusat.
- 2) Kehadiran mahasiswa KKN Mandiri Universitas Lampung Periode I tahun 2021 cukup membantu masyarakat maupun aparat kelurahan.

Dalam kegiatan KKN ini program yang kami jalankan berjalan dengan baik dan lancar. Bentuk kegiatan yang kami lakukan baik dilapangan dan sosialisasi. Harapan kami dapat menyalurkan ilmu yang sudah kami pelajari selama di perkuliahan dan dapat belajar bersama, saling tukar pikiran yang tentunya dapat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Tanjung Senang. Setelah kegiatan ini berlangsung, sebaiknya masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Dengan telah berlangsungnya kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 masyarakat menjadi lebih waspada dan lebih sadar akan bahaya dari Covid-19 dan cara pencegahannya.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, Dulebohn SC, Di Napoli R. Features, *Evaluation and Treatment Virus corona (COVID-19)*. StatPearls. 2020.
- Cennimo DJ. Virus corona Disease 2019 (COVID-19). *Medscape*. 2020. <https://emedicine.medscape.com/article/2500114-ove>.
- Guo Y-R, Cao Q-D, Hong Z-S, Tan Y-Y, Chen S-D, Jin H-J, et al. The origin, transmission and clinical therapies on virus corona disease 2019 (COVID-19) outbreak - an update on the status. *Mil Med Res*. 2020;7(1):11.
- Malik, D., & Muhammad, A. r. (2020). Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor. *Viva news*. <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40497-anies-tutup-lokasi-wisata-di-jakarta-wisatawan-pindah-ke-puncak-bogor?medium=autonext>.
- Mardiatno, D. (2018). Kesiapsiagaan (Preparedness) Dan Tanggap Darurat Bencana. Pusat Studi Bencana (PSBA)-UGM. http://pk4l.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/51/2018/10/Dr.-Rer.-Nat.-Djati-Mardiyant-M.Si_.pdf.
- McIntosh K, Hirsch M, Bloom A. Virus corona disease 2019 (COVID-19). *UpToDate*. 2020. <https://www.uptodate.com/contents/virus-corona-dise>.
- Sahin AR. 2019 Novel Virus corona (COVID-19) Outbreak: A Review of the Current Literature. *Eurasian J Med Investig*. 2020;4(1):1-7.
- Supriatna, Eman. 2020. Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 7 (6); 555-564.
- World Health Organization. *Laboratory testing for 2019 novel virus corona (2019-nCoV) in suspected human cases*. 2020;2019 (January) :1-7.
- Zhang J jin, Dong X, Cao Y yuan, Yuan Y dong, Yang Y bin, Yan Y qin, et al. Clinical characteristics of 140 patients infected with SARS-CoV-2 in Wuhan, China. *Allergy Eur J Allergy Clin Immunol*. 2020;